

Studi Multikultural pada Pembelajaran Seni Rupa di SMP Yogyakarta

Oleh: Zulfi Hendri, Heri Purnomo, R. Kuncoro Wulan. D

ABSTRAK

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk memperoleh informasi dari guru seni rupa di Sekolah Menengah Pertama tentang konsep multikultural dan praktiknya dalam pembelajaran di sekolah. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk (1) Mendeskripsikan pemikiran guru tentang pendidikan multikultural. (2) Memperoleh gambaran praktik yang dilakukan oleh guru dalam mengimplementasikan pendidikan multikultural pada pembelajaran seni rupa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dengan demikian segala informasi tentang keadaan-keadaan nyata yang dihimpun dari lapangan dapat diuraikan dalam bentuk deskriptif dengan kata-kata. Penelitian ini dilakukan di beberapa SMP yang ada di Yogyakarta. Objek penelitian ini adalah guru seni budaya yang terlibat dalam pembelajaran bidang seni rupa. Pemilihan tempat penelitian berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang relevan dengan tujuan penelitian. SMP yang dijadikan tempat penelitian adalah sekolah yang memiliki peserta didik heterogen. Heterogenitas tersebut meliputi etnis, agama, budaya, adat istiadat, dan kondisi sosial-ekonomi. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan komponen analisis data model interaktif (*interactive model*) Miles & Huberman. Analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Hasil penelitian ini adalah diketahui secara jelas, bahwa konsep multikultural yang dipahami guru pada pembelajaran seni rupa SMP adalah: (1) Ragam budaya yang ada di Indonesia dan manca negara sebaiknya diketahui oleh siswa. (2) Unsur budaya yang dimaksudkan dalam pembelajaran seni rupa adalah ragam atau jenis karya seni rupa yang terdapat diberbagai daerah di Yogyakarta dan Indonesia pada umumnya. (3) Guru tidak mengenal konsep multikultural yang baik sehingga model pembelajaran seni rupa hanya menggunakan pendekatan klasikal dan tidak individual. (4) produk seni siswa cenderung memiliki kesamaan bentuk dan kurang variatif.

Kata Kunci: *Multikultural, Pembelajaran Seni Rupa SMP*